

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN RESPON SISWA TENTANG BOARDING SCHOOL DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X MA AL ROSYID BOJONEGORO

Yeni Astri Nurawati¹⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: yeniastrin5@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: choliqamin@gmail.com

³Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ali.ikip.pgri.bojonegoro.com

Abstrak : *This study aims to determine (1) The Effect of Learning Independence of Grade X students in adrasah Aliyah Al Rosyid Kendal Academic Year 2019/2020, (2) Effect the Response Student about Boarding School Systems of Grade X students in Madrasah Aliyah Al Rosyid Kendal Academic Year 2019/2020, (3) The Effect of Learning Independence and and the Response Student about Boarding School Systems of Social Studies for Grade X students at Madrasah Aliyah Al Rosyid Kendal Academic Year 2019/2020. This type of research is ex post facto, with a quantitative approach. The results showed that: (1) There was a positive and significant influence of learning independence on the learning outcomes of students of class X in Madrasah Aliyah Al Rosyid Kendal Bojonegoro that the value of tcount (2.569) is greater than the value of ttable (2.201) and the value of the significance value (0.014) is smaller than 0.05; (2) There is a positive and significant influence of Response Student about Boarding School on the learning outcomes of students of class X MA Al Rosyid Kendal Bojonegoro that the value of tcount (2,327) is greater than the value of ttable (2,201) and the significance value (0.026) is smaller than 0.05; (3) There is a positive and significant influence on The Effect of Learning Independence and and the Response Student about Boarding School on the learning outcomes of social studies in class X MTs. Al Rosyid Kendal Bojonegoro that the value of Fcount is 4.114 and the significance value is 0.024 while the value of F table is 3.23. So thus it can be concluded that the value Fcount (4.114) is greater than the value of F table (3.23) and the significance value (0.024) is smaller than 0.05*

Keyword: *Learning Independence, Boarding School, Learning Outcomes.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas X Ekonomi, (2) Pengaruh Respon Siswa Tentang Boarding School terhadap Hasil Belajar Ekonomi, (3) Pengaruh Kemandirian Belajar dan Respon Siswa Tentang Boarding School terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Ekonomi bahwa nilai t_{hitung} (2,569) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,201) dan nilai nilai signifikansi (0,014) lebih kecil dari 0.05; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan respon siswa tentang boarding school terhadap hasil belajar ekonomi bahwa nilai t_{hitung} (2.327) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,201) dan nilai signifikansi (0.026) lebih kecil dari 0.05; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan respon siswa tentang boarding school terhadap hasil belajar ekonomi kelas X bahwa nilai F_{hitung} adalah 4.114 dan nilai signifikansi adalah 0.024 sedangkan nilai F_{tabel} adalah 3,23. Jadi dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} (4,114) lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,23) dan nilai signifikansi (0,024) lebih kecil dari 0.05.*

Kata kunci: *Kemandirian Belajar, Boarding School, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Jelas bahwa dalam proses pendidikan itu tidak hanya usaha mentransfer pengetahuan semata, tetapi menekankan pada penanaman nilai.

Pembelajaran merupakan proses dimana manusia belajar dengan lebih luas. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Di dalam proses pembelajaran ini manusia melakukan aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Dari kegiatan interaksi belajar mengajar, guru membelajarkan siswa dengan harapan bahwa siswa dapat menerima ilmu-ilmu yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi adalah faktor kemandirian belajar siswa. Setiap siswa memiliki kemandirian yang berbeda-beda. Kemandirian Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi. Menurut Tahar (2006:92) menyatakan, "Kemandirian belajar adalah kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar" sedangkan Menurut Rusman

(2014:353) Kemandirian Belajar diartikan mandiri dalam belajar. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa kemandirian siswa dalam belajar masih kurang dalam proses pembelajaran, untuk itu sangat diharapkan kemandirian siswa dalam belajar atau mempunyai inisiatif yang tinggi dengan adanya atau tidaknya guru untuk belajar. Sedangkan, menurut Tahar (2006:92), Kemandirian Belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain. Sehingga siswa dituntut memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi. Kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar.

Dalam mencapai tujuan pendidikan dan memenuhi perkembangan zaman yang semakin maju, banyak variasi / model lembaga pendidikan yang kini berkembang. Menurut Abu Ahmadi 2007 lembaga pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu lembaga pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, bertingkat / berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya. Pendidikan informal merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari. Dan pendidikan nonformal adalah kegiatan pendidikan yang tersusun secara sistematis dan terorganisir yang dilakukan pada saat diluar jam sekolah oleh masing-masing individu atau bagian dari kegiatan yang lebih luas lagi. Yang sengaja dilakukan

untuk melayani peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.

Dalam pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga harus berkarakter, sehingga nantinya menjadi generasi bangsa yang memiliki karakter yang lebih baik. Karakter merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang menunjukkan identitas serta jati diri bagi setiap individu. Dalam kehidupan manusia, pengembangan karakter sangat penting untuk diperhatikan karena karakter menunjuk kepada budi pekerti dan akhlak yang menentukan bagaimana setiap individu menyesuaikan dan berperilaku terhadap lingkungan sekitarnya.

Pada pertengahan tahun 1990 munculah sekolah-sekolah berasrama (*boarding school*) di Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi pendidikan Indonesia yang selama ini dipandang belum sesuai dengan harapan. Proses membina kepribadian seseorang dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui *Boarding school* sering disebut sebagai sekolah berasrama yaitu lembaga dari sekolah menggabungkan antara sekolah dengan tempat tinggal sehari-hari siswa. Sistem pembelajaran *boarding school* merupakan lembaga sosial memiliki fokus utama dalam membentuk karakter khususnya karakter kemandirian peserta didik, agar nantinya dengan kemandirian yang dilatih setiap hari diasrama akan dapat meningkatkan hasil belajarnya disekolah. Menurut Maksun (2013:15) menyatakan bahwa *boarding school* adalah lembaga pendidikan dimana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. Menurut Purwanto, 2011 menyatakan bahwa sekolah berasrama juga menampung siswa dari berbagai latar belakang yang tingkat heteroginitasnya tinggi, siswa berasal dari berbagai daerah yang mempunyai latar belakang sosial, budaya, tingkat kecenderungan dan kemampuan akademik yang beragam. Jadi dengan penerapan sistem pembelajaran

boarding school maka siswa akan lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan proses belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Respon Siswa tentang *Boarding School* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di MA Al Rosyid Kendal Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *post positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik (Emzir, 2009: 28). Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Rosyid Kendal Bojonegoro. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas X MA Al Rosyid Kendal Bojonegoro Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari lima kelas yang berjumlah 132 siswa. Pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang digunakan dalam penelitian. Kedua variabel tersebut adalah variabel independen atau variabel bebas (X) kemandirian belajar dan respon siswa tentang *boarding school* dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) hasil belajar siswa. Pada pendekatan ini, penulis banyak dituntut menggunakan angka-angka mulai dari pengolahan data, penafsiran data, serta

penampilan dari hasilnya. Oleh karena itu, data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar mampu ditafsirkan dengan baik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probabilty sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 124) “teknik *probabilty sampling* yaitu adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/ kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. merupakan teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan nilai Ulangan tengah semester. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji Autokorelasi, uji multikoeniritas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f. Dengan demikian mensyaratkan terpenuhinya tiga uji prasyarat yaitu, uji normalitas dan uji autokorelasi dan uji multikoeniritas. Data berasal dari nilai angket dan nilai uts siswa.

A. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual atau kesalahan yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini peneliti menggunakan metode uji statistik kolmogrov-smirnov (K-S). Peneliti mengambil keputusan dengan cara jika nilai signifikansi dari hasil uji kolmogrov-smirnov diatas 0.05 maka dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi dari hasil uji kolmogrov-smirnov dibawah 0.05 maka dinyatakan berdistribusi tidak

normal. Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Kemandirian Belajar (X1)	Boarding School (X2)
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean		
	Std. Deviation	.0000000	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	5.17798098	4.93544095
	Positive	.115	.111
	Negative	.115	.111
Kolmogorov-Smirnov Z		-.098	-.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726	.702

Sumber : Data SPSS Statistic 16

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan metode uji statistic kolmogrov-smirnov (K-S) diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing variabel berada diatas 0.05. Hal ini dapat dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk tabel variabel Kemandirian Belajar (X₁) mempunyai nilai sebesar 0.668 dan nilai pada Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel variabel Respon Siswa Tentang *Boarding School* (X₂) mempunyai nilai sebesar 0.708 jadi dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansinya dari variabel Kemandirian Belajar (X₁) dan variabel Respon Siswa Tentang *Boarding School* (X₂) tersebut diatas 0.05. Artinya menunjukkan bahwa nilai keseluruhan dari variabel Kemandirian Belajar (X₁) dan variabel Respon Siswa Tentang *Boarding School* (X₂) memenuhi asumsi kenormalan atau dengan kata lain keseluruhan variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis linear berganda. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Nilai *tolerance* dari variabel Kemandirian Belajar (X_1) dan variabel Respon Siswa Tentang *Boarding School* (X_2) adalah lebih besar dari 0.10. Yaitu untuk variabel Kemandirian Belajar (X_1) mendapat nilai *tolerance* sebesar 0.969, dan untuk variabel Respon Siswa Tentang *Boarding School* (X_2) mendapat nilai *tolerance* sebesar 0.969.

Sedangkan untuk semua nilai VIF dari variabel Kemandirian Belajar (X_1) dan variabel Respon Siswa Tentang *Boarding School* (X_2) adalah kurang dari 10. Yaitu nilai VIF untuk variabel Kemandirian Belajar (X_1) mendapat nilai sebesar 1,032 dan nilai VIF untuk variabel Respon Siswa Tentang *Boarding School* (X_2) sebesar 1,032. Dari data yang sudah dipaparkan diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

bahwa nilai d sebesar 2,279 dan nilai dL sebesar 1,3908, dan nilai dU sebesar 1,6000. Dari data yang telah dipaparkan maka diatas, dapat di peroleh hasil bahwa nilai d (2,279) lebih besar dari nilai dU (1,6000). Maka dapat disimpulkan bahwa pada analisis regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

B. Uji Parsial (Uji t)

a. Uji Parsial X_1

bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,569 dan nilai signifikansi adalah 0,014 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,201. Jadi dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (2,569) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,201) dan

nilai nilai signifikansi (0,014) lebih kecil dari 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial Kemandirian Belajar berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X MA Al Rosyid Kendal Bojonegoro.

b. Uji parsial X_2

diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2.327 dan nilai signifikansi adalah 0.026 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,201. Jadi dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (2.327) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,201) dan nilai signifikansi (0.026) lebih kecil dari 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial Respon Siswa tentang *boarding school* berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X MA Al Rosyid Kendal Bojonegoro

C. Uji Simultan (Uji F)

dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 4.114 dan nilai signifikansi adalah 0.024 sedangkan nilai F_{tabel} adalah 3,23. Jadi dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} (4,114) lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,23) dan nilai signifikansi (0,024) lebih kecil dari 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara simultan variabel Kemandirian Belajar dan respon siswa tentang *boarding school* berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar) mata pelajaran ekonomi siswa kelas X MA Al Rosyid Kendal Bojonegoro.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan (Kemandirian Belajar) terhadap Hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Al Rosyid Kendal Bojonegoro. Dimana diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,569 dan nilai signifikansi adalah 0,014 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,201. Jadi dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (2,569) lebih

besar dari nilai t_{tabel} (2,201) dan nilai nilai signifikansi (0,014) lebih kecil dari 0.05.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Respon siswa tentang *boarding school* terhadap Hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Al Rosyid Kendal Bojonegoro. Dimana dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2.327 dan nilai signifikansi adalah 0.026 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,201. Jadi dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} (2.327) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,201) dan nilai signifikansi (0.026) lebih kecil dari 0.05.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar dan Respon siswa tentang *boarding school* secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Al Rosyid Kendal Bojonegoro. Dimana diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 4.114 dan nilai signifikansi adalah 0.024 sedangkan nilai F_{tabel} adalah 3,23. Jadi dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} (4,114) lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,23) dan nilai signifikansi (0,024) lebih kecil dari 0.05.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2004). *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akbar, A. I. (2000). *Pendidikan Karakter*. USA: Harvard University.
- Ali, M. d. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dimiyati, & M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, M. (2001). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: YPFE.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, S. (2004). *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Hakim, T. (2008). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara.
- Hamalik, O. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haris, M. (2007). *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta: UNS Press.
- Irzan Tahar, E. (2006, September). Hubungan Kemandirian Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, pp. 7(2), 91-101.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Khamdiyah. (2013). *Sistem Boarding School Dalam Pendidikan Karakter Siswa kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Leiliana, S. (2012). *Pengaruh Program Pendidikan Asrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Maksudin. (2013). *Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*. Yogyakarta: UNY Press.
- Minnah El Widdah, D. (2012). *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*. Bandung: Alfabeta.

- Muhibbin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, A. (2009). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosdiana, A. (2018). *Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Kemandirian Peserta Didik di SMA ITBaitul Muslim Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. Lampung Timur: FPIPS Universitas Lampung.
- Rosdiana, d. (2017). *Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan karakter Kemandirian Belajar Peserta Didik di SMA IT Bantul Muslim Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018*. Lampung: FPIPS Universitas Lampung.
- Setiawan, I. (2013). *Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik pada Institusi Berasrama*. Yogyakarta: Smart Writing.
- Setyadharna, A. (2010). *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS*. Semarang: FE UNNES.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, D. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tirtaraharja, U. &. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtaraharja, U. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU RI No. 20 tahun 2003, Bab II Pasal 3 tentang Sisten Pendidikan Nasional. (2003). Surabaya : PD. PGRI Jawa Timur, 2003.
- Wirayat, A. d. (2015). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI ISS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 4 Pontianak*. Pontianak: FKIP Untan.
- Yuliana, d. (2016). *Pengaruh Pendidikan Boarding School dan Pembentukan Karakter Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Peserta Didik di SMAN 1 Padang*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Zahra, A. K. (2008). *Mengapa Harus Boarding School*. Bandung: Widya Pustaka.